

**LAPORAN PROYEK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MK PENDIDIKAN PANCASILA/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**MEMBERI MAKANAN SEHAT MENJADI UPAYA UNTUK
MENCIPTAKAN KESEHATAN YANG BAIK DAN
KESEJAHTERAAN**



Disusun oleh:

1. Muhammad Bintang Afrizal Nurdin (23020074057)
2. Diva Nur Fatimah (23020074065)
3. Dyta Januarti Marsa (23020074081)
4. Azzahra Adira Amani (23020074089)
5. Raka Permana (23020074139)
6. Elan 'Ulwa Kusuma (23020074204)
7. Affin Reza Putra Pratama (23020074224)
8. Berliana Amanda Olivia Kurniawati (23020074253)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Memberi Makanan Sehat Menjadi Upaya Untuk Menciptakan Kesehatan Yang Baik Dan Kesejahteraan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, kami ingin menerapkan ilmu pengetahuan dan keahlian yang telah kami pelajari di bangku perkuliahan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Bu Maya Mustika Kartika Sari, S.Sos., M.IP. selaku dosen Mata Kuliah Pendidikan Pancasila/Pendidikan Kewarganegaran. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kami mohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang. Akhir kata, kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Surabaya, 19 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Tujuan Kegiatan	4
1.3 Manfaat Kegiatan.....	5
BAB II	6
DESKRIPSI KEGIATAN.....	6
2.1 Gambaran Pelaksanaan.....	6
2.2 Jadwal Pelaksanaan	7
2.3 Pengalaman Baik.....	7
2.4 Dokumentasi	8
BAB III.....	9
PENUTUP.....	10
3.1 Kesimpulan	10
3.2 Saran.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengertian SDGs (Sustainable Development Goals) adalah tujuan pembangunan berkelanjutan yang disusun oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan disepakati negara-negara anggota pada 2015. SDGs mencakup berbagai isu pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, air, sanitasi, energi, lingkungan, dan keadilan sosial. SDGs juga dikenal sebagai Transforming our World: the 2030 Agenda for Sustainable Development, yang berfokus pada tiga dimensi pembangunan berkelanjutan: pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan perlindungan terhadap lingkungan. Tujuan SDGs meliputi 17 tujuan dengan 169 target yang diharapkan dapat tercapai pada 2030. Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, pengabdian kepada masyarakat telah menjadi salah satu komponen penting dalam kegiatan perguruan tinggi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dalam laporan ini, kami akan membahas tentang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok pengabdian masyarakat dengan cara membagikan beberapa makanan untuk masyarakat yang kurang mampu. Kami berharap bahwa laporan ini dapat membantu dan memperlancar pelaksanaan tugas mata kuliah Pendidikan Pancasila dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan dalam PKM ini yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya memiliki rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka
2. Mengimplementasikan nilai-nilai gotong royong yang terdapat di dalam Pancasila.
3. Mendorong partisipasi aktif mahasiswa melalui kegiatan bakti sosial pengabdian masyarakat.
4. Menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kepedulian sekitar di kalangan mahasiswa.

Manfaat Kegiatan

Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan berinteraksi dan ikut membangun lingkungan masyarakat. Dengan melihat kehidupan masyarakat, mahasiswa akan bersikap lebih kritis serta meningkatkan simpati dan empati terhadap orang lain. Lebih baik lagi jika mereka menyadari adanya isu sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat tempat mereka berkegiatan. Berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat mendorong mahasiswa berinteraksi langsung dengan warga setempat. Dalam hal ini dibutuhkan keaktifan dan sikap komunikatif, agar mahasiswa mampu memahami latar belakang warga dan kesehariannya. Mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat berarti beradaptasi dengan aktivitas warga setempat. Di saat bersamaan, mahasiswa juga mempelajari karakteristik, adat istiadat, dan kebiasaannya. Hal ini akan memperkaya pengalaman dan wawasan mahasiswa dengan melihat kehidupan orang lain yang cukup berbeda. Bahkan, mahasiswa dapat belajar lebih peka dengan lingkungan sekitar, menghargai pendapat orang lain, dan bernegosiasi dengan orang yang terpaut rentang usia.

BAB II

DESKRIPSI KEGIATAN

2.1 Gambaran Pelaksanaan

- **Perencanaan Kegiatan**
Kegiatan dimulai dengan melakukan diskusi antar anggota kelompok melalui pertemuan secara langsung dan via whatsapp untuk menentukan dari 17 poin SDGs mana yang akan diambil untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, kita juga berdiskusi tentang sasaran tempat yang layak untuk kita bantu, serta kegiatan apa yang akan dilaksanakan. Semua yang sudah kami diskusinya mendapat persetujuan dari anggota kelompok salah satunya mengenai masalah waktu. Kami sepakat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 17 Mei 2024, sehabis sholat Jumat.
- **Pembagian Kerja**
Setelah perencanaan disusun dengan matang, anggota kelompok terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan bakat dan minat masing-masing. Seperti Amanda dan Elan sebagai penanggung jawab kegiatan, Dyra dan Raka bertugas sebagai pengambil gambar dan video, Bintang dan Reza bertugas untuk mencari lokasi, Azzahra dan Diva sebagai sekretaris yang mencatat hasil diskusi kegiatan.
- **Pelaksanaan Kegiatan**
Anggota kelompok memulai kegiatan sesuai tugas dan jadwal yang telah ditentukan pada saat diskusi dalam tahap perencanaan. Anggota kelompok mulai bergerak ke tempat lokasi yang sudah ditentukan dan langsung bersiap melaksanakan aksi pengabdian masyarakat.
- **Kendala**
Selama kegiatan ini berlangsung, kelompok kami sedikit mengalami kendala yaitu jalan menuju tempat lokasi sangat rusak dan berdebu karena belum diaspal. Belum diaspal karena memang tempat lokasi sedikit jauh dari perkotaan sehingga harus masuk ke daerah yang sedikit terpencil.
- **Solusi**

Untuk mengatasi kendala tersebut, kami tetap lewat jalan tersebut namun dengan kecepatan sedang supaya selamat sampai tempat lokasi dan makanan yang akan kita bagikan tetap bersih dan aman dari debu. Kami juga tidak lupa menggunakan masker supaya tetap safety serta supaya makanan yang kita bagikan tetap bersih, setiap porsinya diberi kantong plastik.

2.2 Jadwal Pelaksanaan

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat
Selasa, 13 Mei 2024	Diskusi Perencanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yakni Berbagi Makanan Jum'at Berkah untuk yang Membutuhkan	Via WhatsApp
Jum'at, 17 Mei 2024	Pelaksanaan Kegiatan	Jl. Lontar, Lidah Kulon, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213
Sabtu, 18 Mei 2024	Melakukan Pengeditan Video	Lab Merdeka Unesa
Sabtu, 18 Mei 2024	Penyusunan Laporan Akhir	Lab Merdeka Unesa

2.3 Pengalaman Baik

- Diva : Berpartisipasi dalam salah satu pengabdian masyarakat, yakni berbagi makanan untuk yang membutuhkan, rasanya sangat senang dan haru, melihat raut senyum dan ucapan terimakasih serta doa baik dari mereka
- Ara : Saya merasa bahagia dan bersyukur karena bisa terjun langsung untuk membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan. Meskipun tidak seberapa, namun setidaknya bisa membantu mereka. Melihat mereka tersenyum dan mendoakan kita membuat saya terharu. Pelajaran yang bisa saya ambil dari pengabdian masyarakat ini adalah kita harus banyak-banyak bersyukur karena masih diberikan kelayakan dalam hidup.
- Bintang: Saya sangat senang sekali bisa mengikuti kegiatan pengabdian di sekitar kampus. Banyak hal dan pelajaran yang bisa saya petik dari kegiatan pengabdian masyarakat.
- Elan : Saya merasakan kehangatan dari kegiatan ini, terjun langsung ke lini masyarakat membuat saya sadar akan pentingnya bersyukur diri dan membuat saya sadar bahwa di kehidupan manapun kita bukan siapa-siapa.

- Dyra : Saya merasa bahagia dapat mengikuti kegiatan ini dan berbagi kepada masyarakat setempat dan kegiatan ini membuat saya sadar dan bersyukur atas apa yang saya miliki saat ini
- Amanda : Saya merasakan bahagia dan senang karena bisa terjun ke masyarakat dan berbaur dengan mereka. Saya merasa bersyukur karena bisa membantu masyarakat setempat walaupun tidak seberapa
- Reza : Senang rasanya mendapat kesempatan untuk dapat berbagi secara langsung kepada orang lain yang membutuhkan ulur tangan kita dan juga meningkatkan rasa empati kita
- Raka : Saya merasakan ketimpangan sosial yg sangat jelas ditengah perumahan dan tongkrongan orang² konglomerat ternyata ditengah itu mengapit sebuah wilayah yang penuh kekurangan dan kondisi yang jauh dari kata layak

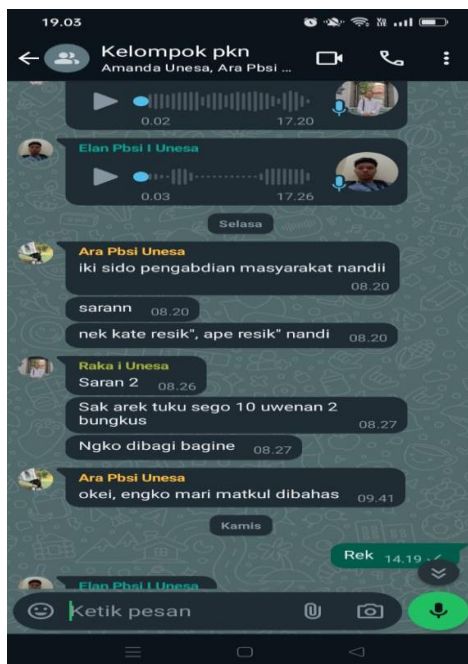


2.4 Dokumentasi

1. Link Video Kegiatan Praktik

https://drive.google.com/file/d/1_-2N9e0JtIJyoeAlntVewx2FirXt5j9f/view?usp=share_link

2. Foto Kegiatan





Gambar 1.1 Diskusi penentuan topik SDGs

Gambar 1.2 Berangkat menuju lokasi



Gambar 1.3 Memastikan lokasi sesuai tujuan makanan

Gambar 1.4 Membagikan

Gambar 1.5 Membagikan makanan makanan

Gambar 1.6 Membagikan

Gambar 1.7 Dokumentasi dengan warga sekitar

Gambar 1.8 Foto bersama kelompok

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan bagi-bagi makan siang yang bertempat di tempat penguraian sampah belakang rumah sakit orthopedi & traumatologi surabaya memiliki implikasi positif yang cukup signifikan dalam beberapa aspek bagi mahasiswa. Pertama-tama, kegiatan tersebut melibatkan mahasiswa untuk terjun ke dalam lini kehidupan masyarakat dan menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di industri pengelolaan sampah. Kegiatan makan siang secara gratis merupakan bentuk apresiasi yang dapat meningkatkan motivasi masyarakat, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada efisiensi operasional dan keberhasilan keseluruhan pengelolaan sampah. Selain itu, kegiatan bagi-bagi makan siang di tempat penguraian sampah juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Dengan menyediakan makanan di lokasi penguraian sampah, masyarakat tidak perlu meninggalkan tempat kerja mereka untuk mencari makanan di luar di mana hal tersebut dapat mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan oleh kendaraan. Selain itu, dengan memberikan makan siang di tempat membantu dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat penguraian sampah.

Selain manfaat praktisnya, kegiatan ini juga memiliki nilai simbolis yang penting. Memberikan makan siang di tempat yang sering dianggap kurang bersahabat atau tidak nyaman seperti tempat penguraian sampah adalah cara yang baik untuk menunjukkan bahwa setiap orang, terlepas dari pekerjaan atau latar belakang, pantas mendapatkan perlakuan yang layak dan dihormati. Ini dapat membantu membangun ikatan antara mahasiswa dan masyarakat, serta meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Namun demikian, meskipun kegiatan ini memiliki banyak manfaat, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan. Misalnya, perlu dipastikan bahwa makanan yang disediakan adalah sehat dan bergizi, serta memperhatikan kebutuhan khusus atau alergi yang mungkin dimiliki oleh masyarakat. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa kegiatan ini tidak hanya menjadi sekadar bentuk kompensasi atau pengalihan dari masalah yang lebih mendasar terkait kondisi di tempat penguraian sampah, seperti upah yang layak dan kondisi kerja yang aman. Secara keseluruhan, kegiatan bagi-bagi makan siang di tempat penguraian sampah merupakan langkah positif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi dampak lingkungan, dan memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Namun, perlu diingat bahwa ini hanya merupakan salah satu langkah kecil dalam upaya untuk meningkatkan kondisi dan lingkungan kerja secara keseluruhan di industri pengelolaan sampah.

3.2 Saran

- Bagi Masyarakat.

Diharapkan kepada masyarakat agar lebih memperhatikan lingkungan sekitar apakah ada yang perlu dibantu atau tidak. Ini adalah sebuah bentuk kepedulian terhadap sesama makhluk social. Selain meningkatkan hubungan baik juga kita membuka mata kepada mereka yang lebih layak untuk dibantu dan didukung demi hak kemanusiaan. Hal mendasar seperti kebutuhan pokok memberi seporsi nasi untuk mereka yang sangat susah payah dalam berjuang melanjutkan hidup merupakan hal berarti bagi mereka.

- Bagi Mahasiswa.

Mahasiswa adalah Masyarakat terdepan yang diharapkan membela hak dan memperjuangkan keadilan dalam bangsa. Tidak hanya terbatas 4 sisi dinding kelas namun Tindakan pengabdian lebih diharuskan bagi mereka mengingat mereka sangat didukung dan diterima baik dalam Masyarakat. Sudah seharusnya mengabdikan dan membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan, salah satunya dengan berbagi seporsi makanan kepada mereka yang kekurangan.

- Bagi Orang Tua.

Orang tua yang baik adalah mereka yang mendidik anaknya menjadi peduli dan peka terhadap sekitar. Menjadi pribadi yang siap terjun di Masyarakat adalah sebuah anugerah yang luar biasa karena tak jarang juga memaksakan berinteraksi dengan Masyarakat namun malah melakukan Tindakan merugikan sesama. Disini peran orang tua penting sekali memberikan Pendidikan yang siap dan yang paling baik untuk anaknya.